

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT)  
DENGAN TIPE SINDROM PRAMENSTRUASI  
PADA MAHASISWIFAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Di Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

**LYCOSA GRACE PUDITASARI**

**41140076**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN TIPE SINDROM  
PRAMENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**LYCOSA GRACE PUDITASARI**

**41140076**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Januari 2018

**Nama Dosen**

1. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG.  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Heribertus Rahardjo, Sp. OG, M.Kes.  
(Dosen Penguji)

**Tanda Tangan**



**Yogyakarta, 17 Januari 2018**

**Disahkan Oleh :**



**Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA.**

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



**dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN TIPE SINDROM  
PRAMENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan ataupun duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2018



**(LYCOSA GRACE PUDITASARI)**

. 41140076

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,  
yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **LYCOSA GRACE PUDITASARI**

NIM : **41140076**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN TIPE SINDROM PRAMENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Yang menyatakan,



**LYCOSA GRACE PUDITASARI**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Tipe Sindrom Premenstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dr.Yanti Ivana Suryanto, M.Sc sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Estya Dewi Widayari, Sp.OG selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran bagi penulis selama penyusunan skripsi.
3. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran bagi penulis selama penyusunan skripsi.
4. dr. Heribertus Rahardjo, Sp.OG, M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

5. Seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis menuntut ilmu dari awal hingga akhir masa studi termasuk dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Edy selaku dosen Fakultas Managemen yang sudah membantu penulis untuk berlatih dan mengerti cara perhitungan analisis data.
7. Didiek Pratolo,SP dan dr. Pudyastuti, M.M selaku orang tua yang selalu ada, selalu mendukung, dan memberi motivasi serta doa dari awal perkuliahan sampai penulis selesai dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Gideon, Vena dan Calvin selaku adik yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi.
9. Keluarga besar eyang Subariyanto dan eyang Suhari yang telah memberikan dukungan dalam doa, dan juga memberikan motivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini.
10. Kak Lala, kak Anty dan Bella selaku anggota Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) telah menjadi tempat untuk dapat tumbuh bersama, yang telah memberikan motivasi, dan dukungan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Inayanti Kiranti, Jesi Prilly selaku sahabat dan teman seangkatan yang telah memberikan motivasi, saran dan juga dukungan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

12. Desty, There, Tiara, Tubel, selaku teman seangkatan yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Irma Jovita, Tita Anugrah Widi selaku sahabat yang telah memberikan motivasi, saran dan juga dukungan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Endris, Olla, Ance, Patik, Devi selaku teman seangkatan yang telah bersedia membantu peminjaman alat, serta juga ikutserta dalam melakukan pengukuran untuk pengambilan data penelitian.
15. Maria, Jane selaku teman sejawat yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan ilmu yang berguna dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2018



**LYCOSA GRACE PUDITASARI**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Masalah Penelitian .....	4
1.2.1. Rumusan Masalah .....	4
1.2.2. Pertanyaan Penelitian .....	4
1.3.....	
Tujuan Penelitian .....	4



1.4.....	4
Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Teoritis .....	4
1.4.1.1. Bagi Penulis .....	4
1.4.1.2. Bagi Institusi Pendidikan .....	5
1.4.2. Praktis .....	5
1.4.2.1. Bagi Mahasiwi FK UKDW .....	5
1.4.2.2. Bagi Tempat Penelitian .....	5
<b>1.5. ....</b>	
Keaslian Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
 2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1. Menstruasi .....	10
2.1.1.1. Definisi Menstruasi .....	10
2.1.1.2. Pengaturan Hormon .....	10
2.1.2. Sindrom Pramenstruasi .....	12
2.1.2.1. Definisi .....	12
2.1.2.2. Etiologi.....	13
2.1.1.3. Gejala & Klasifikasi .....	15
2.1.1.4. Cara Diagnosis .....	17
2.1.1.5. Diagnosis Banding .....	19
2.1.1.6. Tatalaksana .....	20
2.1.1.7. Prognosis .....	21
2.1.3. Indeks Massa Tubuh (IMT).....	21
2.2. Landasan Teori .....	23
2.3. Kerangka Konsep .....	25
2.4. Hipotesis .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1. Desain Penelitian .....	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.2.1. Tempat Penelitian .....	27
3.2.2. Waktu Penelitian .....	27
3.3. Populasi dan Sampling .....	28
3.3.1. Populasi .....	28
3.3.2. Sampel .....	28
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	29
3.4.1. Variabel Penelitian .....	29
3.4.1.1. Variabel Bebas.....	29
3.4.1.2. Variabel Terikat.....	29
3.4.1.3. Variabel Pengganggu.....	29
3.4.2. Definisi Operasional.....	31
3.5. Perhitungan Besar Sampel .....	31
3.6. Bahan dan Alat .....	32
3.7. Penatalaksanaan Penelitian .....	32
3.8. Analisa Data .....	33
3.9. Etika Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	35
4.1.1. Hasil Analisa Univariat .....	35
4.1.1.1. Gambaran Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tipe Sindrom Pramenstruasi .....	36
4.1.1.2. Gambaran Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tipe Sindrom Pramenstruasi .....	37
4.1.2. Hasil Analisa Bivariat.....	38
4.2. Pembahasan.....	39
4.3. Kekurangan dan keterbatasan Penelitian .....	46

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1. Kesimpulan .....	47
5.2. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

©UKYDWN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Keaslian Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2. Gejala Sindrom Pramenstruasi .....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 3. Kategori Ambang Batas IMT untuk Indonesia.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 5. Karakteristik Subyek Berdasarkan Tipe Sindrom Pramenstruasi.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 6. Karakteristik Subyek Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT).....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 7. Hubungan IMT Dengan Tipe Sindrom Pramenstruasi .....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Kerangka Konsep .....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 2. Rancangan Penelitian <i>Cross Sectional</i> .....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 3. Hubungan Antar Variabel.....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 4. Persentase Tipe Sindrom Premenstruasi .....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 5. Persentase Indeks Massa Tubuh (IMT) .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lembar Informasi Subyek .....</b>	<b>53</b>
<b>Lembar Konfirmasi Persetujuan (Informed Consent).....</b>	<b>56</b>
<b>Petunjuk Pengisian Kuesioner .....</b>	<b>57</b>
<b>Lembar Pertanyaan &amp; Hasil Pengukuran.....</b>	<b>57</b>
<b>Lembar Pengisian Tipe Sindrom Pramenstruasi .....</b>	<b>58</b>
<b>Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>60</b>
<b>Hasil Pengolahan Data .....</b>	<b>63</b>

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN TIPE SINDROM  
PRAMENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Sebagian wanita akan mengalami gejala satu atau lebih di hari-hari sebelum menstruasi, yang disebut sebagai sindrom pramenstruasi (*Premenstrual syndrome /PMS*). Keluhan gejala pada sindrom pramenstruasi bermacam-macam, yang dikelompokkan menjadi beberapa tipe yaitu tipe *Anxiety (A)*, tipe *Craving (C)*, tipe *Depression (D)*, tipe *Hydration(H)* dan tipe Campuran. Adapun faktor yang mempengaruhi tipe dari sindrom pramenstruasi adalah status gizi, tingkat stress, merokok, dan riwayat keluarga dengan sindrom pramenstruasi.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tipe sindrom pramenstruasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Metode dan Subyek Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan metode *cross sectional*. Total sampel dari penelitian ini 111 orang. Pemilihan sampel menggunakan metode *Total Population Sampling* pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta angkatan tahun 2016-2017. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I dan III tahun 2017/2018 (usia 17-22 tahun). Kriteria eksklusi yaitu mahasiswa dengan riwayat gangguan jiwa, merokok, memiliki gangguan medis yang berat serta tidak mengalami PMS yang diketahui dari jawaban pada lembar kuesioner.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan kategori IMT kurus mengalami tipe *Anxiety* sebanyak 6 orang, tipe campuran sebanyak 3 orang dan tipe *Hydration* sebanyak 2 orang. Mahasiswa dengan kategori normal mengalami PMS dengan tipe yang bervariasi yaitu tipe *Anxiety* sebanyak 17 orang, tipe *Craving* sebanyak 5 orang, tipe *Depression* sebanyak 1 orang, tipe *Hydration* sebanyak 5 orang, serta tipe campuran sebanyak 22 orang. Mahasiswa dengan kategori IMT diatas normal yaitu gemuk yang mengalami PMS tipe *Anxiety* sebanyak 7 orang dan tipe *Craving* sebanyak 1 orang. Hasil analisa data dengan *Chi Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara IMT dengan tipe sindrom pramenstruasi ( $p = 0,153$ ;  $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan indeks massa tubuh dengan tipe sindrom pramenstruasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Kata Kunci :** PMS, IMT, tipe sindrom pramenstruasi.

**RELATIONSHIP OF BODY MASS INDEX (BMI) WITH TYPE OF  
PREMENSTRUAL SYNDROME IN MEDICAL STUDENT OF DUTA  
WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

**Background :** Some women will experience one or more symptoms in the days before menstruation, called premenstrual syndrome (PMS). Symptom complaints of premenstrual syndrome is vary, grouped into several types including Anxiety (A) type, Craving (C) type, Depression type (D), Hydration type (H) and Mixed type. The factors that affect the type of premenstrual syndrome are nutritional status, stress level, smoking, and family history with premenstrual syndrome.

**Objectives :** This research aimed to determine the relationship between body mass index and type of premenstrual syndrome in medical student of Duta Wacana Christian University.

**Methods and Subjects :** This research was an observational research using *cross sectional* methods. Total sample in this study was 111 persons. Samples were selected using total population sampling methods in female medical student of Duta Wacana Christian University Yogyakarta batch 2016-2017. Inclusion criteria in this study were female students in the first and third level of 2017/2018 (age 17-22 years). Exclusion criteria were female students including with a history of mental disorders, smoking, had severe medical problems and did not experienced PMS that were known from the answers on the questionnaire.

**Result :** The result of the research were obtained by eleven students with under normal or thin BMI were classified as 6 persons of Anxiety type, 3 persons of mixed type and 2 persons of Hydration type. Students with normal category of BMI had PMS with varied type which were 17 persons of Anxiety type, 5 persons of Craving type, 1 person of Depression type, 5 persons of Hydration type, and 22 persons of mixed type. Student with BMI above normal or fat category had PMS with Anxiety type counted 7 persons and Craving type counted 1 person. Result of data analysis by *Chi-Square* method obtained no significant relationship between BMI with premenstrual syndrome type ( $p = 0,153$ ;  $p > 0,05$ ).

**Conclusion :** There was no association between body mass index and type of premenstrual syndrome in medical student of Duta Wacana Christian University.

**Keywords :** Premenstrual syndrome, body mass index, type of premenstrual syndrome.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Menstruasi merupakan hal yang dialami oleh wanita usia produktif setiap bulan. Sebelum terjadinya menstruasi biasanya akan dimulai dengan terjadinya sindrom pramenstruasi, yang biasa dikenal sebagai PMS (*Premenstrual syndrome*). Sindrom pramenstruasi ini umumnya akan terjadi 7-10 hari sebelum menstruasi. Menurut Campagne Daniel & Campagne Ghislaine (2007), 90% wanita di usia subur akan mengalami satu atau lebih gejala di hari-hari sebelum menstruasi. Hal ini akan diikuti oleh adanya perubahan dari emosional ataupun fisik, sehingga akan berpengaruh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Putri & Margawati, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan WHO prevalensi masalah seputar kewanitaan adalah mengenai gangguan sindrom pramenstruasi (38,45%) (Yuniati *et al*, 2015). Hal ini didukung oleh adanya penelitian lain yang sudah dilakukan di 10 negara, ditemukan prevalensi tinggi di negara barat (71-73%) dan jumlah lebih rendah di negara non barat sebesar 23-34% (DepKes RI, 2010). Sementara itu di Indonesia angka prevalensi ini dapat mencapai 85% dari seluruh populasi remaja yang terdiri dari 60-70% mengalami *premenstrual syndrome* sedang dan berat (Suparman & Ivan, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniati *et al* (2015), didapatkan hasil bahwa derajat sindrom pramenstruasi paling banyak dalam kategori sedang sebanyak 44 responden (51,8%), dan selebihnya yang mengalami derajat sindrom pramenstruasi ringan sebanyak 24 responden (28,2%) dan derajat sindrom pramenstruasi berat sebanyak 17 responden (20.0%). Pengelompokan derajat sindrom pramenstruasi ini dilihat berdasarkan tipe gejala yang dialami oleh wanita sebelum masa menstruasi. Adapun pembagian tipe sindrom pramenstruasi menurut Kaslow (2016) yaitu tipe *Anxiety* (A), tipe *Craving* (C), tipe *Depression* (D), tipe *Hydration* (H). Apabila wanita mengalami beberapa tipe gejala tersebut maka dapat dikelompokkan dalam tipe campuran. Masing-masing wanita memiliki tipe gejala yang berbeda-beda dan hal ini akan menentukan derajat dari sindrom pramenstruasi tersebut.

Sindrom pramenstruasi merupakan suatu kumpulan gejala yang berhubungan dengan perubahan hormonal. Penyebab dari sindrom pramenstruasi belum dapat dijelaskan secara pasti, namun berkaitan dengan hal ini didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya sindrom pramenstruasi. Faktor tersebut diantaranya yaitu stress, status gizi, olahraga dan juga aktivitas fisik yang dilakukan (Ramadani, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Faiqah (2015), memberikan hasil adanya hubungan yang bermakna antara stress dengan PMS. Adapun faktor lain yang ikut berperan yaitu status gizi. Status gizi memiliki peranan yang peting dalam terjadinya sindrom pramenstruasi. Hal ini dibuktikan dalam penelitian oleh Supriyono (2003),

yaitu didapatkan angka kejadian sindroma pramenstruasi dengan IMT kelompok berat badan berlebih memiliki resiko terjadinya sindroma pramenstruasi, dan semakin tinggi IMT semakin berat derajat sindroma pramenstruasi.

Berpedoman penelitian-penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tidak mengamati semua faktor yang berperan dalam kejadian sindrom pramenstruasi. Melainkan peneliti hanya berfokus pada salah satu faktor yaitu status gizi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu (2016), dinyatakan terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian sindroma pramenstruasi. Berpedoman dengan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut dengan fokus pada hubungan indeks massa tubuh terhadap tipe sindrom pramenstruasi. Pengukuran indeks massa tubuh seseorang dapat diperoleh melalui cara pemeriksaan antropometri yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan.

## **1.2. Masalah Penelitian**

### 1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan adanya rumusan masalah sebagai berikut : apakah terdapat adanya hubungan mengenai indeks massa tubuh dengan tipe sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

### 1.2.2. Pertanyaan Penelitian

- Apakah terdapat hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tipe sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tipe sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### 1.4.1. Teoritis

#### 1.4.1.1.1. Bagi penulis :

- Menambah pengetahuan terkait hubungan indeks massa tubuh dengan tipe sindrom pramenstruasi.

1.4.1.2. Bagi Institusi pendidikan :

- Menambah referensi dan juga bahan bacaan terkait hubungan indeks massa tubuh dengan tipe sindrom pramenstruasi.

1.4.2. Praktis :

1.4.2.1. Bagi mahasiswi FK UKDW :

- Memberikan informasi mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan tipe sindrom pramenstruasi.

1.4.2.2. Bagi tempat penelitian

- Memberikan informasi dan juga sebagai referensi terkait dengan tipe sindrom pramenstruasi pada mahasiswi dengan indeks massa tubuh yang bervariasi.

### 1.5. Keaslian Penelitian :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek	Hasil
Bayu, 2016	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi Mahasiswi FK UKDW Yogyakarta.	<i>Cross Sectional</i>	Total sampel sebanyak 234 orang, dengan 86 orang mengalami sindrom pramenstruasi dan 109 orang tidak mengalami sindroma pramenstruasi.	Terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian sindroma pramenstruasi pada mahasiswi FK UKDW Yogyakarta, ( $p = 0,004$ ).
Wahyuning sih <i>et al</i> , 2016	Hubungan Status Gizi dengan <i>Pre menstruasi Sindrom (PMS)</i> pada Remaja Putri di SMA Negeri 7 Kota Malang.	Kohort	Total sampel sejumlah 30 orang, dengan 20 orang mengalami PMS berat, 6 orang dengan PMS sedang, 1 orang dengan PMS ringan, 3 orang mengalami PMS sangat ringan.	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Status Gizi dengan <i>Pre Menstruasi Syndrome (PMS)</i> pada Remaja Putri di SMA Negeri 7 Kota Malang, ( $p = 0,229$ ).
Anggaresti, 2015	Hubungan Stress Akademik dengan Tipe <i>Premenstrual Syndrome</i> pada Mahasiswi Semester III Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret.	<i>Cross Sectional</i>	Total sampel sebanyak 117 orang, sebanyak 84 responden (71,8%) tipe <i>anxiety</i> , 2 responden (1,7%) tipe <i>craving</i> , 3 responden (2,6%) tipe <i>depression</i> , 5 responden tipe <i>hydration</i> (4,3%), 23 responden (19,7%) tipe campuran.	Tidak ada hubungan yang bermakna antara stress akademik dengan tipe <i>premenstrual sindrom</i> yang dialami Mahasiswi Semester III Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret, ( $p = 0,929$ ).

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek	Hasil
Putri & Margawati, 2013	Hubungan antara Derajat Sindrom Pramenstruasi dan Aktivitas Fisik dengan Perilaku Makan pada Remaja Putri.	<i>Cross sectional</i>	Total sampel sebanyak 63 orang, dengan 33 orang perilaku makan sesuai dan 30 orang perilaku makan tidak sesuai.	Tidak terdapat hubungan antara derajat sindrom pramenstruasi dengan perilaku makan pada remaja putri, ( $p = 0,132$ ).
Supriyono, 2003	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan <i>Sindroma Prahaid</i> .	<i>Cross sectional</i>	Sampel sebanyak 253 orang, dengan 63 orang mengalami <i>sindroma prahaid</i> didapatkan 19 dengan <i>sindroma prahaid</i> ringan, 21 orang mengalami <i>sindroma prahaid</i> sedang dan 23 orang mengalami <i>sindroma prahaid</i> berat.	Didapatkan angka kejadian <i>sindroma prahaid</i> , dengan IMT kelompok berat badan berlebih memiliki resiko terjadinya <i>sindroma prahaid</i> , dan semakin tinggi IMT semakin berat derajat <i>sindroma prahaid</i> ( $p < 0,001$ ). Sedangkan berat badan kurang cenderung memiliki proteksi terhadap <i>sindroma prahaid</i> , ( $p = 0,853$ ).

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan pada penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu (2016), yaitu pada penelitian ini akan membahas lebih rinci mengenai tipe sindrom pramenstruasi yang dialami oleh mahasiswi Fakultas Kedokteran khususnya semester I & III. Penelitian yang dilakukan oleh Faiqah (2015), memberikan hasil adanya hubungan yang bermakna antara stress dengan PMS. Oleh karena itu, pemilihan subyek penelitian dilakukan pada mahasiswi semester I & III bertujuan untuk meminimalkan peranan stress yang dapat mempengaruhi terjadinya sindrom pramenstruasi.

Perbedaan lainnya dengan penelitian oleh Anggaresti (2015), yaitu pada penelitian ini akan lebih membahas mengenai hubungan IMT terhadap tipe sindrom pramenstruasi. Penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya membahas mengenai stress akademik terhadap tipe sindrom pramenstruasi. Hal ini menandakan bahwa didapatkan perbedaan terkait dengan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Pada ketiga penelitian lainnya yang sudah dicantumkan diatas lebih menekankan pada derajat sindrom pramenstruasi. Penelitian tersebut menguraikan derajat sindrom pramenstruasi menjadi tiga yaitu ringan, sedang dan berat. Penelitian ini akan membahas mengenai tipe sindrom pramenstruasi yang dialami mahasiswi dan membaginya sesuai dengan klasifikasi dari tipe sindrom pramenstruasi tersebut. Pembagian tipe sindrom pramenstruasi menurut Kaslow (2016) yaitu tipe *Anxiety*



(A), tipe *Craving* (C), tipe *Depression* (D), tipe *Hydration* (H). Apabila wanita mengalami beberapa tipe gejala tersebut maka akan dikelompokkan dalam tipe campuran.

©UKDW

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

- Tidak terdapat hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan tipe sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

#### **5.2. Saran**

Penelitian selanjutnya :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat diikutsertakan analisis data mengenai variabel stress, aktivitas fisik, merokok, dan riwayat keluarga sebagai variabel pengganggu.
2. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika pemilihan responden hanya pada mahasiswi satu angkatan, atau pada sekelompok orang yang memiliki beban stress yang tidak jauh berbeda.
3. Pada penelitian ini didapatkan distribusi jumlah responden dari masing-masing kategori Indeks Massa Tubuh (IMT) didapatkan tidak merata. Hal ini dapat disebabkan karena terbatasnya jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Oleh karena hal itu, bila penelitian ini

dilanjutkan maka dapat diambil sampel dengan distribusi subyek yang lebih merata.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Adisty Cynthia. (2012). *Asuhan Gizi; Nutritional Care Process Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu, pp: 17.
- Anggaresti, P. Annisa. (2015). *Hubungan Stress Akademik dengan Tipe Premenstrual Syndrome pada Mahasiswi Semester III Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
- Ariani, N. L. & A.F, S.W. (2017). Keterkaitan Aktivitas Fisik Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Siswa SD Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. [Intenet]. Vol 5, No (3) pp. 463. Tersedia dari: <file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/712-1225-1-SM.pdf>. [Diakses 30 November 2017].
- Bayu, Made. (2016). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Sindrom Premenstruasi Mahasiwi FK UKDW Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana.
- Campagne, Daniel M. & Campagne, Ghislaine. (2007). The Premenstrual Syndrome Revisited. *European Jurnal of Obstetrics & Gynecology and Reptoductive Biology*, 130, (1). [Internet]. August, 17. Tersedia dari: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S030121150600371X>. [Diakses 10 September 2017].
- Depertemen Kesehatan RI. (2010). *Ilmu Kesehatan Remaja*. Jakarta : Depkes RI.
- Dickerson, L.M., Mazyck, P., Hunter, M.H. (2003). Premenstrual Syndrome. *American Academy of Family Physicians Journal*. [Internet]. 15 Apr, 67 (8) pp. 1743-1752. Tersedia dari: <http://www.aafp.org/afp/2003/0415/p1743.html>. [Diakses 16 September 2017].
- Dimosthenopoulos, C. (2013). Pengkajian Nutrisi. Di dalam: Katsilambros, N., Dimosthenopoulos, C., Kontogianni, M., Manglara, E., Poulia, K-A., Sitorus, T.V.D. (eds). *Asuhan Gizi Klinik*. Jakarta : EGC, pp: 31.
- Eso, A., Saimin, J., Nimandana, L. (2016). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Premenstrual Syndrome pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo Angkatan 2012-2013. *Jurnal UHO*. [Internet]. April 2016, 3 (2) pp. 233. Tersedia dari: <ojs.uho.ac.id/index.php/medula/article/download/2549/1897>. [Diakses 3 desember 2017].

Faiqah, Syajaratuddur. (2015). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pre Menstrual Syndrome Pada Mahasiswa Tk II Semester III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram*. Tersedia dari <http://poltekkes-mataram.ac.id/cp/wp-content/uploads/2015/08/Faiqah-agustus-2015.pdf>. [Diakses 8 September 2017].

Haryono, Rudy. (2016). *Siap Menghadapi Menstruasi dan Menopause*. Yogyakarta : Goysen Publishing, pp: 34-35.

Hendarto, Hendy. (2011). Gangguan Haid/ Perdarahan Uterus Abnormal. Di dalam: Anwar, Mochamad., Baziad, A., Prabowo, R. A. (eds). *Ilmu kandungan Edisi ke-3*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 183-184.

Hillegas, Kathleen B. (2005). Gangguan Sistem Reproduksi Perempuan. Di dalam: Price, S.A. & Wilson, Lorraine M., Hartanto, H., Susi, N., Wulansari, P., Mahanani, D.A. (eds). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Volume 2 Ed ke-6*. Jakarta : EGC, pp: 1287-1288.

Ide, P. 2007. *Seri Diet Korektif Diet South Beach*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, pp: 19-20.

Kaslow, J.E. (2016). *Premenstrual Syndromes*. Jeremy E. Kaslow, MD. Tersedia dari [http://www.drkaslow.com/html/premenstrual\\_syndromes.html](http://www.drkaslow.com/html/premenstrual_syndromes.html) [Diakses 10 September 2017].

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Riskesdas*. Jakarta : Badan Penelitian & Pengembangan Kesehatan Kementerian. Tersedia dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>. [Diakses 21 November 2017] pp: 223-225.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2014 Tentang pedoman Gizi Seimbang: pp. 21-22.

Munthe, Novita Br. Ginting. (2012). *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Premenstrual Syndrome (PMS) Pada Remaja Puteri Di SMP Negeri 3 Berastagi*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara. Tersedia dari: <file:///C:/Users/ASUS/Documents/kuisisioner%20tipe%20pms.pdf>. [Diakses 28 Agustus 2017].

Norwitz, Errol R. & Schorge, J.O. (2008). *At a Glance Obstetri & Ginekologi Edisi Ke-2*. Safitri, A., Astikawati, R. (eds). Jakarta : Penerbit Erlangga, pp: 13.

Nurul, Mufidah. (2014). *Pengaruh Premenstrual Syndrome (PMS) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswi FKMS di UIN Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersedia dari: <http://etheses.uin-malang.ac.id/769/5/10410127%20Bab%201.pdf>. [Diakses 29 November 2017].

Prabowo, Ainul E., Meida, Restu M., Sholehudin, M. (2013). Hubungan Tingkat Stres Dengan Derajat Keparahan Sindrom Premenstruasi. *Jurnal Kesehatan Mesenchepalon*. [Internet]. Vol 1 (4). Tersedia dari: <https://qjournal.id/jurnal/paper/0002300028/Hubungan-Tingkat-Stres-Dengan-Derajat-Keparahan-Sindrom-Premenstruasi>. [Diakses 18 September 2017].

Putri, Rosa P.D.P. & Margawati, Ani. (2013). *Hubungan antara Derajat Sindrom Premenstruasi dan Aktivitas Fisik dengan Perilaku Makan pada Remaja Putri*. Disertasi, Universitas Diponegoro Semarang. Tersedia dari: [http://eprints.undip.ac.id/41848/1/567\\_Rosa\\_Pratiwi\\_Dwi\\_Pratiwi\\_Putri\\_G2C0\\_09050.pdf](http://eprints.undip.ac.id/41848/1/567_Rosa_Pratiwi_Dwi_Pratiwi_Putri_G2C0_09050.pdf). [Diakses 5 September 2017].

Rahman, Sandra A. (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh Diatas Normal terhadap Premenstrual Syndrome Pada Wanita Usia Reproduksi Di Kelurahan Loa Ipuh Kabupaten Kutai Kartanegara. Surakarta : Fakultas Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tersedia dari: <http://eprints.ums.ac.id/39460/19/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. [Diakses 21 November 2017].

Ramadani, Mery. (2013). Premenstrual Syndrome (PMS). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. [Internet]. September 2012-Maret 2013, Vol. 7 (1) pp. 22-24. Tersedia dari: <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/38950-ID-premenstrual-syndrome-pms.pdf>. [Diakses 5 September 2017].

Retissu, R., Sanusi S., Muhaimin, A., Rujito, L. (2010). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Sindroma Premenstruasi*. *Majalah Kedokteran FK UKI* Vol XXVII No.1. Tersedia dari: <http://www.majalahfk.uki.ac.id/assets/majalahfile/artikel/2010-01-artikel-01.pdf>[Diakses 3 September 2017].

Samsulhadi. (2011). Haid dan Siklusnya. Di dalam: Anwar, Mochamad., Baziad, A., Prabowo, R. A. (eds). *Ilmu kandungan Edisi Ke-3*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 75-76.

Saryono & Sejati, W. (2009). Sindrom Premenstruasi : Mengungkap Tabir Sensitifitas Perasaan Menjelang Menstruasi. Di dalam: Bayu Made. (2016). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Sindrom Premenstruasi Mahasiswa FK UKDW Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana. Sherwood, Lauralee. (2011). *Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem Edisi Ke-6*. Nella Yesdelita (eds). Jakarta : EGC.

Suparman & Ivan. (2011). Premenstrual Syndrome. Di dalam: Anggaresti, P. Annisa. (2015). *Hubungan Stress Akademik dengan Tipe Premenstrual Syndrome pada*

*Mahasiswi Semester III Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.*

Supriyono, Bambang. (2003). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Sindroma Prahaid*. Tesis, Universitas Diponegoro Semarang. Tersedia dari: <http://eprints.undip.ac.id/12280/>. [Diakses 20 September 2017].

Vorvick, Linda J, *et al.* (2016). Premenstrual Syndrome. *Medline Plus*. Tersedia dari: <https://medlineplus.gov/ency/article/001505.html>. [Diakses 17 September 2017].

Wahyuni, L. & Hidayati, N. F. (2016). *Tipe Dan Cara Mengatasi Pre Menstruasi Sindrom Pada Mahasiswi Kebidanan Unmuh Surabaya*. Surabaya: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Tersedia dari: [journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Health/article/download/118/81](http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Health/article/download/118/81). [Diakses 2 Desember 2017].

Wahyuningsih, Ayu D., Nurmala, E.Y.I., Anjarwati, N. (2016). *Hubungan Status Gizi dengan Pre Menstruasi Syndrome (PMS) Pada Remaja Putri di SMA NEGERI 7 Kota Malang*. Tersedia dari: <https://drive.google.com/file/d/0Bx8eC1QkvspuYXlhSE91WklGZkU/view>. [Diakses 20 September 2017].

Walsh, Sally., Ismaili, Elgerta., Naheed, Bushra., O'Brien, Shaugn. (2015). Diagnosis, Pathophysiology and Management of Premenstrual Syndrome. *The Obstetrician & Gynaecologist Journal*. [Internet]. 3 April, Vol 17 (2). Tersedia dari: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/tog.12180/pdf>. [Diakses 15 September 2017].

Wati, Ni K. M. M. (2015). *Hubungan Status Gizi Dengan Usia Menarche Pada Remaja Di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Yuniati, Mulyasari, I., Apriatmoko R. (2015). *Hubungan antara Status Gizi (IMT/U) dengan Derajat Sindrom Pra Menstrual pada Remaja Putri di Ponpes Mahirul Hikam Assalafi Payudan Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*. Artikel Ilmiah, Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. Tersedia dari: <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4538.pdf>. [Diakses 15 September 2017].

Zaka, M. & Mahmood, Khawaja T. (2012). Premenstrual Syndrome- A Review. *Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*. [Internet]. Vol 4 (1) pp. 1685-1686. Tersedia dari: <http://www.jpssr.pharmainfo.in/Documents/Volumes/vol4Issue01/jpsr%2004120109.pdf>. [Diakses 17 September 2017].